

## OPTIMALISASI PENANGANAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI BANJAR DINAS MANIKGUNUNG, DESA SELANBAWAK

**Ida Bagus Nyoman Mantra<sup>1</sup>, Ketut Sumantra<sup>2</sup>, Ni Made Anik Marsini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [bagusmantra@unmas.ac.id](mailto:bagusmantra@unmas.ac.id), [ketut,sumantra@unmas.ac.id](mailto:ketut,sumantra@unmas.ac.id)  
[nimadeanikmarsini@gmail.com](mailto:nimadeanikmarsini@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu penanganan virus Covid-19 di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak. Dengan adanya pandemi ini diharapkan masyarakat mampu mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui edukasi tentang Covid-19. Rencana kegiatan yaitu setelah melakukan observasi ke Kantor Desa Selanbawak, selanjutnya yaitu tahapan persiapan dengan mempersiapkan tahap pelaksanaan kegiatan seperti edukasi cara mencuci tangan sesuai standar WHO melalui media sosial maupun poster, edukasi tentang etika batuk, etika bersin, cara menyentuh wajah, dan memakai masker yang baik dan benar melalui media sosial maupun poster serta pembagian masker, kegiatan pengecekan kepada pengendara yang akan masuk ke wilayah Desa Selanbawak dengan memberikan *hand sanitizer*, dan edukasi bahaya dan mencegah berita HOAX melalui media sosial maupun poster yang ditempelkan di Bale Banjar Manik Gunung, Desa Selanbawak. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat lebih siap menghadapi New Normal saat bekerja seperti biasa namun masih menerapkan protokol kesehatan, agar dampak sosial dan ekonomi dikarenakan Covid-19 ini bisa diminimalisir. Dengan terus melakukan protokol kesehatan diharapkan seterusnya masyarakat menjadikan hidup bersih dan sehat sebagai kebiasaan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat. Serta masyarakat lebih bijak dan cerdas dalam menerima dan mengirimkan informasi agar tidak termakan dengan berita HOAX /disinformasi melalui media sosial.

Kata kunci : Edukasi protokol kesehatan, pengecekan pengendara, berita HOAX

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Idealnya, pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi

khalayak sasarannya. Akan tetapi, melihat perkembangan situasi dan keadaan saat ini yang masih kurang memungkinkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik semacam itu, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu dirubah polanya menjadi pengabdian kepada masyarakat peduli Bencana Covid-19 (PKM-PBC). Perubahan pola ini secara langsung telah mengadopsi Pendidikan era RI 4.0 sekaligus sebagai bentuk

nyata memerangi Pandemi Covid-19, yang mana dalam pelaksanaannya, PKM-PBC dilakukan secara mandiri/individu dan aktivitas yang dilakukan sepenuhnya melalui modus daring mulai dari pembekalan, observasi, penyusunan proposal kegiatan, pelaksanaan, hingga tahap ujian.

Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, sektor ekonomi juga mendapatkan efek yang paling besar. Tingginya risiko penyebaran virus Covid-19 membuat pemerintah melakukan imbauan kepada masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, kecuali ada urusan yang penting seperti belanja kebutuhan pokok. Namun, masyarakat perlu mengikuti protokol kesehatan. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk bekerja dari rumah (*work from home*), hingga belajar dan beribadah di rumah masing-masing selama pandemi virus Covid-19. Kebijakan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa kalangan, khususnya untuk para pekerja buruh bangunan dan pedagang yang dalam pekerjaannya harus terjun langsung ke lapangan.

Masyarakat di Desa Selanbawak sebagian besar pekerjaannya bergantung pada sektor perdagangan dan buruh harian lepas, sehingga dengan adanya pandemi saat ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang harus dirumahkan dan berhenti bekerja. Berbagai persoalan dan keresahan kemudian muncul seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan lainnya membuat

masyarakat harus mulai menemukan solusi dan bergerak tanpa bergantung pada bantuan pemerintah. Mengacu pada Surat Edaran (SE) dari Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) RI nomor 8 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Desa Tanggap Covid-19 dan pelaksanaan Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dengan menggunakan Dana Desa. Meskipun pemerintah telah berupaya untuk memberikan bantuan-bantuan baik berupa kebutuhan pokok atau berupa uang tunai, nyatanya kebutuhan dan tanggungan hidup masyarakat lebih besar daripada bantuan yang diberikan.

Maka dari itu, untuk dapat merealisasikan cita-cita yang mulia tersebut, saya mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat Peduli Bencana Covid-19 (PKM-PBC) Tahun Akademik 2020 di bawah bimbingan dosen pembimbing dan di bawah naungan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu penanganan akibat dampak pandemi Covid-19 di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak?

2. Bagaimana sistem keamanan dalam penanganan pandemi Covid-19 di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak?
3. Bagaimana cara mengantisipasi penyebaran HOAX Covid-19 di kalangan masyarakat di Banjar Manik Gunung, Desa Selanbawak?

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan melalui edukasi mencuci tangan sesuai standar WHO, memberikan edukasi tentang etika batuk, etika bersin, cara menyentuh wajah, dan memakai masker yang baik dan benar melalui media sosial maupun poster serta pembagian masker.
2. Dilakukan pengecekan dan pemberian *hand sanitizer* kepada pengendara yang akan masuk ke wilayah Desa Selanbawak bersama Satgas Desa dan Karang Taruna
3. Edukasi bahaya HOAX dengan mengajak seluruh masyarakat untuk mulai cerdas dalam menerima dan mengirimkan informasi agar tidak termakan dengan berita HOAX/disinformasi melalui media sosial

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan kali ini Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang diprakarsai oleh Dr. Ida Bagus Nyoman Mantra, S.H.,S.Pd.,M.Pd

sebagai penanggung Jawab Kegiatan, dan Ni Made Anik Marsini sebagai Pelaksana kegiatan Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 yang ada di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak.

Adapun metode pelaksanaan yang di gunakan dalam program kerja “Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Di Banjar Dinas Manikgunung, Desa Selanbawak” yaitu edukasi dan pengecekan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali. Pada kegiatan edukasi tentang cara mencuci tangan, etika batuk, etika bersin, cara menyentuh wajah, dan memakai masker yang baik dan benar, serta edukasi bahaya dan mencegah berita HOAX dilakukan dengan sistem *online* (melalui media sosial), sedangkan pengecekan pengendara yang masuk wilayah desa dilakukan dengan cara turun lapangan untuk pemberian *hand sanitizer* dibantu Karang Taruna Desa Selanbawak.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 yang ada di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi penerapan protokol kesehatan seperti edukasi cara mencuci tangan sesuai standar WHO, edukasi tentang etika batuk, etika bersin, cara menyentuh wajah, dan memakai masker yang baik dan benar melalui media sosial maupun poster serta pembagian

masker. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24-27 Agustus 2020 yang bertempat di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* serta penempelan poster penerapan protokol kesehatan di Bale Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak.



Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang melakukan kegiatan penempelan poster penerapan protokol kesehatan di Bale Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak.



Gambar 2. Pemberian masker kepada masyarakat yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat.

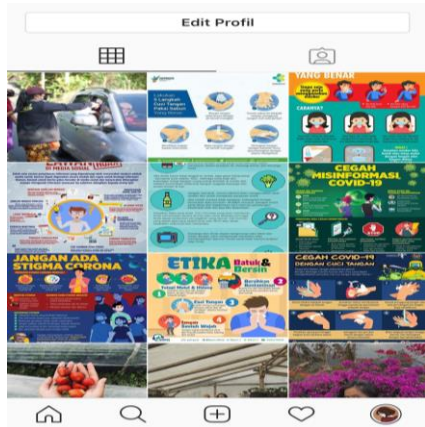
2. Melaksanakan pengecekan kepada pengemudi yang akan masuk ke wilayah Desa Selanbawak dengan memberikan *hand sanitizer* dibantu Karang Taruna Desa Selanbawak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-3 September 2020

yang bertempat di batas wilayah Desa Selanbawak.



Gambar 3. Pengecekan pengemudi yang masuk ke wilayah Desa Selanbawak dengan memberikan *hand sanitizer*.

3. Memberikan edukasi bahaya dan mencegah berita HOAX melalui media sosial maupun poster yang ditempelkan di Bale Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2020 yang bertempat di Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* serta penempelan poster penerapan protokol kesehatan di Bale Banjar Dinas Manik Gunung, Desa Selanbawak.



Gambar 4. Pemberian edukasi bahaya dan mencegah berita HOAX melalui media sosial seperti *Instagram*.

Realisasi ketercapaian kegiatan Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Di Banjar Dinas Manikgunung, Desa Selanbawak berjalan 100% (seratus persen). Dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Di Banjar Dinas Manikgunung, Desa Selanbawak adalah telah mulai tumbuhnya kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penularan virus *Covid-19*, kesigapan desa dalam mengarahkan masyarakat untuk mulai hidup bersih dan sehat, serta pengabdian Karang Taruna untuk ikut membantu memutus rantai penyebaran virus *Covid-19* melalui pengecekan pengendara yang masuk wilayah desa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Banjar

Manik Gunung, Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Optimalisasi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 dalam tujuannya membantu mengedukasi masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sesuai standar WHO, edukasi tentang etika batuk, etika bersin, cara menyentuh wajah, dan memakai masker yang baik dan benar, serta edukasi bahaya dan mencegah berita HOAX di lingkungan masyarakat agar masyarakat peduli dan ikut membantu memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Pengecekan pengendara yang masuk ke wilayah Desa Selanbawak dan pemberian masker kepada masyarakat dilaksanakan dengan tertib dan sesuai protokol kesehatan.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat di terus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat guna tetap menjaga kebersihan dan selalu menerapkan protokol kesehatan di Banjar Manik Gunung, Desa Selanbawak, dengan dibuatkan poster yang ditempel di Bale Banjar Manik Gunung serta di-*share* di media sosial diharapkan masyarakat senantiasa menerapkan pola hidup sehat dan bijak melawan berita HOAX yang meresahkan masyarakat sehingga rantai penyebaran virus *Covid-19* bisa diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2020. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19. Pusat Kajian Pemerdayaan Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Menkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
- Menteri Desa RI. 2020. Keputusan Menteri Desa Nomor 63 tahun 2020 tentang Protokol Normal Baru Desa

<https://covid19.kemkes.go.id/covid19>  
<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>  
<http://promkes.kemkes.go.id>  
<http://www.kemendes.go.id/covid19>

Di akses tanggal 1 September 2020